

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2008. Penggemukan Sapi Potong. Cacatan XIV (Revisi). Penerbit Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Adrizal. 2010. Potensi Sapi Pesisir dan Upaya Pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 29(2): 66-72.
- Afiati, F., S. Said dan Herdis. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Akriyono, M. L., S. Wahyuningsih, dan M. N. Ihsan. 2017. Performans Reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. *J. Ternak Tropika*, 18 (1): 77-81.
- Anwar. 2004. Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anggraeni, A., Y. Fitriyani, A. Atabany, dan I. Komala. 2008. Penampilan produksi susu dan reproduksi sapi Friesian-Holstein di balai pengembangan perbibitan ternak sapi perah Cikole, Lembang. Pro.Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. Bogor, 11-12 November 2008, Kerjasama Puslitbang Peternakan dan IPB.
- Ammayusya, U. K. 2018. Analisis Pelaksanaan dan Hasil Program Upsus Siwab (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas peternakan, Universitas andalas, padang.
- Apriem, F., N. Ihsan, dan S. B. Poetro. 2012. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole berdasarkan paritas di Kota Proolingg Jawa Timur. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang.
- Arisman, D. 2009. Evaluasi Hasil Inseminasi Buatan pada Sapi Pesisir di Kota Padang Periode 2005 – 2006. Skripsi Universitas Andalas. Padang.
- Arzil. 2000. Identifikasi Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi potong lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan Keragaman Sumberdaya Genetik Sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ilmu Ternak*, 14(4):30-39.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2016. Populasi dan Jumlah Pemotongan Ternak Sapi Menurut Kabupaten dan Kota 2015, Padang.

- Bormman, J.M., L.R.Tortir., S.D.Kachman., R.L. Fernando and D.E. Wilson. 2006. Pregnancy Rate and First-Service Conception Rate. An Angus Iterfers.J.Anim.Sci, 84 (1): 2022 – 2025.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan. 2018. Kecamatan Lengayang dan ranah pesisir dalam angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Dilla, N.U. 2017. Pengetahuan Peternak Tentang Pemahaman Keterkaitan Gejala Berahi dengan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat, (Periode April sampai Mei 2016). Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh..
- Dikman, D.M., L. Affandy dan D. Ratnawati. 2010. Petunjuk Teknis Perbaikan Teknologi Reproduksi.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2010. Penetapan Rumpun Sapi Bali. <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/sites/default/files/Sapi%20Bali.pdf>. Di akses pada Tanggal 25 Agustus 2020.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2011. Penetapan Rumpun Sapi Pesisir. <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/sites/default/files/Sapi%20Pesisir.pdf>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2020.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Afabeta, Bandung.
- Hadi, P. U dan N. Ilham. 2000. Peluang Pengembangan Usaha Pembibitan Ternak Sapi Potong Di Indonesia dalam Rangka Swasembada Daging 2005. Makalah dipresentasikan dalam Pertemuan Teknik Penyediaan Bibit Nasional dan Revitalisasi UPT T.A 2000. Direktorat Perbibitan, Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. Jakarta 11-12 Juli 2000.
- Hafez, E. S. E. 2008. Anatomy of Female Reproduction. Ed pp. 29-55.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya
- Hariadi, M., S. Hardjopranjoto, Wurlina, H. A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Cetakan 1. Airlangga Uneversitas Press, Surabaya.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Potong di Tinjau dari Angka Konsepsi dan *Service Per Conception*. Mediargo, 4 (1): 12-20.
- Herawati, T., A. Anggraeni., L. Praharani., D. Utami dan A. Argiris. 2012. Peran Inseminator dalam Keberhasilan Inseminasi Buatan Pada Sapi Perah. Informatika Pertanian. 21 (2):81-88.

- Husodo, W. T., M. Christoffor dan E. Baliarti. 2008. Kinerja Reproduksi Induk Sapi Silangan Simmental Peranakan Ongole dan Sapi Peranakan Ongole Periode Postpartum. *Sains Peternakan*, 6 (2): 45-53.
- Ihsan, M. N. 2010. Indek Fertilitas Sapi PO dan Persilangan Dengan Limousin. *Jurnal Ternak Tropika*, 11 (2): 82-87.
- Ihsan, M. N dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *J. Ternak Tropika*, 12 (2): 76-80.
- Kasehung, J., U. Paputungan, S. Adiani dan J. Paath. 2016. Performans Reproduksi Induk Sapi Lokal Peranakan Ongole yang Dikawinkan dengan Teknik Inseminasi Buatan di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Zoetek*, 36 (1): 167-173.
- Kusumawati, E. D. dan H. Leondro. 2011. Kualitas semen segar sapi pejantan pada penyimpanan dan lama simpan yang berbeda. *Jurnal Veteriner*. 15(1): 433 ± 439.
- Kutsiyah, F., Kusmartono dan Susilawati. 2003. Studi Komparatif Produktivitas antara Sapi Madura dan Persilangan dengan Limousine di Pulau Madura. *JITV*, 8(2): 98-106.
- Madya, S.W. 2012. Menggalakkan Inseminasi Buatan (IB) dalam Rangka Mendukung PSDS/K 2014. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Jawa Tengah.
- Molina, R., C. S. galian., M. Maquivar., S. Estrada., A. Chavez and G.S Diaz, .2003. Preganancy Rate In Zebu Cows With Two Different Post Partum Interval Exposed To A Two-Bull Rotational System. *Vet. Res, Commun.* 27,671-680.
- Nebel, R.L. 2002. What should your AI Conception Rate be?. *Extension Dairy Scientist, Reproductive Management. Virginia State University.* <http://jds.fass.org/cgi/reprint/87/1/3665>
- Neppi, Z. H. 2009. Evaluasi Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Bali dan Simental di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Journal Ternak Tropika*, 12 (1): 76-81.
- Partodiharjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. PT Mutiara Sumber Widja, Jakarta.

- Pradana, A. 2012. Sapi Bali. <http://www.scribd.com/doc/71416536/Sapi-Bali>. Diakses pada Tanggal 12 November 2019.
- Purwati, M. 2000. Materi Pokok Reproduksi Ternak. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Rahadi, S. 2008. Sejarah dan Manfaat Inseminasi Buatan. <http://www.blogIndonesia/2008/sejarah-dan-manfaat-inseminasi-buatan.html>. Di akses pada tanggal 05 April 2014
- Rasad, S. D., S. Kuswaryan, D. Sartika, dan R. Salim. 2008. Kajian Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan Sapi Potong di Jawa Barat. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Riady, M. 2006. Petunjuk Teknis Pengawasan Mutu Semen Beku Sapi dan Kerbau. Departemen Pertanian. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2011. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Roceyana. 2011. Produktivitas Indukan Sapi Simmental pada Umur Yang Berbeda dengan Pemeliharaan Intensif (Studi Kasus Di Peternakan Roni, Harau, Kabupaten 50 Kota). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Romans, J. R., W.J. Costello., C.W. Carlson., M.L. Greaser and K. W. Jones. Meat We Eat. 14 th Ed Instarste Publisher, Inc.Danville, Illiosis. Faradis. 2010. Reproduksi Ternak. CV. ALTABETA. Bandung..
- Salisbury, G.W. dan N.L. VanDemark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi (terjemahan R. Januar). Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Saptono, H. S. 2012. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sarbaini. 2004. Kajian Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir di Sumatera Barat. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor Bogor.
- Sasongko, G. D., C. Anwar, dan S. Utama. 2013. Conception Rate, Service Per Conception, dan Calving Rate Setelah IB pada Sapi Potong Di Kabupaten Tulungagung Periode Januari-Desember 2010. Veterinaria Medika, 6 (1) : 45-50.
- Siahaan, E.A. 2012. Efektivitas Penambahan Berbagai Konsentrasi  $\beta$ -Karoten Terhadap Motilitas dan Daya Hidup Spermatozoa Sapi Bali Post Thawing. Journal Indonesia Medicus Veterinus 1(2) : 239 – 251.



- Sitorus, P dan M. Siregar. 1978. Masalah Gangguan Reproduksi dan Cara Penanggulangan pada Ternak Sapi Di Indonesia yang disebabkan Oleh Pengaruh Lingkungan. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Soetarno, T. 2000. Budidaya Ternak Perah. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Subiharta., U. Nuschati., B. Utomo., D. Pramono., S. Prawirodigdo., T. Prasetyo., A. Musofie., Ernawati., J. Purmianto dan Suharno. 2000. Laporan Hasil Kegiatan Pengkajian Sistem Usaha Tani Pertanian Sapi Potong di Lahan Kering. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Ungaran, Semarang.
- Sudjana. 2005. Metoda Statiska. Taristo. Bandung.
- Sugeng, B. 2002. Sapi Potong. Penerbit Penebar. Swadaya, Jakarta.
- Sugeng, Y. B. 2004. Beternak Sapi Potong, Cetakan ke V . Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suhada, H., N. Ngadiyono dan Sumadi. 2009. Estimasi Parameter Genetik Sifat Produksi Sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas Sumatera Barat. Buletin Peternakan, 33(1) : 1-7.
- Susilawati, T. 2000. Teknologi Preservasi dan Kriopreservasi Spermatozoa dan Ova. Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dengan Kualitas dan Deposisi Semen Yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Ongole (PO). Jurnal Ternak Tropika. 12 (2): 15-24.
- Syaifullah, H. dan A. Bakar. 2013. Beternak sapi Potong. Infra Pustaka, Tangerang Selatan.
- Tanari. 2007. Usaha Pengembangan Sapi Bali Sebagai Ternak Lokal Dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein Asal Hewani di Indonesia. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Suska Riau, Riau
- Toelihere, M.R.1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa, bandung.
- Udin, Z. 2004. Buku Ajar Boteknologi Reproduksi Ternak: Bab III (Inseminasi Buatan). Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Udin, Z. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio pada Sapi. Sukabina Press, Padang.
- Virgo, D.U. 2016. Perbandingan Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Antara sapi Peranakan Simmental dengan Sapi Pesisir di Kecamatan Koto XI

- Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2014-2019. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Wahyudy. 2009. Pengaruh Waktu Inseminasi Buatan (IB) Terhadap Angka Kebuntingan Ternak Sapi Pesisir di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Warmadewi, D. A., I. G. L. Oka, N. P. Sarini, I. N. Ardika, dan M. Dewatari. 2015. Bahan Ajar Ilmu Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Winugroho. 2002. Strategi Pemberian Pakan Tambahan untuk Memperbaiki Efisiensi Reproduksi Induk Sapi. *Jurnal Litbang Pertanian*, 21 (1): Bogor.
- Yanhendri. 2007. Penampilan Reproduksi Sapi Persilangan F1 dan F2 Simmental Serta Hubungannya Dengan Kadar Hormon Estrogen dan Progesteron pada Dataran Tinggi Sumatera Barat. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yasin, dan S. H. Dilaga, 1993. *Peternakan Sapi Bali dan Permasalahannya*. Bumi Angkasa, Jakarta.
- Yulyanto, C. A., T. Susilawati dan M. N. Ihsan. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) Dan Sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo Kabupateen Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 24 (2): 49-57.
- Yusuf, M. 2016. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Berdasarkan Conception Rate dan Service Per Conception di Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar.
- Zulyazaini, Dasrul, S. Wahyuni, M. Akmal dan M.A.N. Abdullah. 2016. Karakteristik Semen dan Komposisi Kimia Plasma Seminaslis Sapi Aceh yang Diperihara di BIBD Saree Aceh Besar. *Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Agripet*, 16(2):121-130.